

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang serius dan di Indonesia kasus hipertensi cenderung meningkat. Risiko hipertensi meningkat bermakna sejalan dengan bertambahnya usia. Pasien hipertensi rawat jalan cenderung mendapatkan peresepan lebih dari satu jenis obat, baik obat hipertensi saja atau dengan obat non anti hipertensi jika disertai penyakit penyerta. Oleh karena itu, interaksi obat kemungkinan dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak interaksi obat dalam peresepan obat hipertensi dan apakah polifarmasi, penyakit penyerta dan jenis kelamin yang mempengaruhi terjadinya interaksi obat pada peresepan obat hipertensi di Rumah Sakit Citra Sari Husada Karawang periode september-november 2020. Jenis penelitian deskriptif evaluatif secara prospektif di mana dalam penelitian ini menganalisis resep hipertensi yang terdiri dari obat hipertensi termasuk ke golongan ACE inhibitor, Antagonis kalsium (*calcium channel blocker*) dan *Angiotensin II receptor blocker* (ARB). Data yang di ambil sesuai dengan kriteria inklusi yaitu di lihat dari polifarmasi, penyakit penyerta dan jenis kelamin, lalu di skrining dari obat peresepan hipertensi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 29 orang yang terdiri dari laki – laki 9 orang (31%) dan perempuan sebanyak 20 orang (69%).

Kata kunci : Hipertensi, Interaksi obat anti hipertensi.

ABSTRACT

Hypertension is a serious health problem and in Indonesia cases of hypertension tend to increase. The risk of hypertension increases significantly with increasing age. Outpatient hypertension patients tend to be prescribed more than one type of drug, either hypertension medication alone or with non antihypertensive drugs if accompanied by comorbidities. Therefore, drug interactions are possible. This study aims to determine whether or not there are drug interactions in prescribing hypertension drugs and whether polypharmacy, comorbidities and gender affect the occurrence of drug interactions in prescribing hypertension drugs at Citra Sari Husada Hospital Karawang for the period September-November 2020. This prospective study analyzed hypertension prescriptions consisting of hypertension drugs including ACE inhibitors, calcium antagonists (calcium channel blockers) and Angiotensin II receptor blockers (ARBs). The data taken according to the inclusion criteria were seen from polypharmacy, comorbidities and gender, then screened for hypertension prescription drugs. This study used a sample of 29 people consisting of 9 men (31%) and 20 women (69%).

Keywords : hypertension, antihypertensive drug interactions.